

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA UPTD SDN 3 JUNTIKEDOKAN**Isna Amanaturrahmah**Dosen PGSD STKIP Pangeran Dharma Kusuma Segeran Juntinyuat Indramayu
amanaisna@gmail.com**Abstract**

This research is motivated by the ineffectiveness of the learning process in learning Theme 1 Growth and Development of Living Things Subtheme 1 Characteristic of Living Things which caused low learning outcomes and the KKM has not been achieved. The research method used is Classroom Action Research (CAR) carried out in two cycles. Each cycle consists of four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The target of this research is class III, techniques in data collection include observation and evaluation tests. Evaluation tests are carried out at the end of each cycle. The results showed that the application of the Snowball Throwing learning model could improve student learning outcomes in learning the theme 1 growth and development of living things subtheme 1 characteristics of living things. This is evidenced by an increase in student learning outcomes in each cycle. In the initial conditions before being given the action there were only 7 out of 32 students who completed the KKM. In the first cycle there was an increase, 18 out of 32 students completed the KKM. In the second cycle there was a significant increase, 29 out of 32 students completed the KKM. Thus it can be said that the application of the Snowball Throwing model can improve the learning outcomes of third-grade students at UPTD SDN 3 Juntikedokan.

Keyword: *Learning outcome, Snowball Throwing***Abstrak**

Penelitian ini di latar belakang oleh kurang efektifnya proses pembelajaran pada pembelajaran Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Subtema 1 Ciri-ciri Makhluk Hidup yang menyebabkan hasil belajar rendah dan belum tercapainya KKM. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sasaran penelitian ini adalah kelas III, teknik dalam pengumpulan data antara lain observasi dan tes evaluasi. Tes evaluasi dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup subtema 1 ciri-ciri makhluk hidup. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada tiap siklus nya. pada kondisi awal sebelum diberikan tindakan hanya 7 dari 32 siswa yang tuntas KKM. Pada siklus I terjadi peningkatan, 18 dari 32 siswa menyelesaikan KKM. Pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan, 29 dari 32 siswa tuntas KKM. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan model

Snowball Throwing dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III UPTD SDN 3 Juntikedokan.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Snowball Throwing*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang dilakukan secara sadar dan direncanakan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam merancang rencana tersebut, terdapat beberapa komponen di dalamnya. Diantaranya adalah bagaimana strategi untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan dengan karakteristik siswa yang ada di kelas. Sementara strategi disusun diantaranya dengan menentukan metode, media dan materi serta disesuaikan.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang banyak dipilih untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kusumawati (2017) mengungkapkan hasil penelitiannya bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif dengan *Snowball Throwing* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Bondrang Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo tahun pelajaran 2016/2017. Hasil penelitian lain diungkapkan oleh Suliswa, dkk. (2017) bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* memberikan beberapa pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. Selain itu model pembelajaran *Snowball Throwing* juga memberikan pengaruh positif terhadap motivasi dan aktivitas belajar siswa. Hasil penelitian serupa menunjukkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi “Energi Bunyi” pada kelas IV SDN II Pule, Desa Pule, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek (Setiawan, dkk., 2019).

Model pembelajaran *Snowball Throwing* disebut juga model pembelajaran gelundungan bola salju. Metode pembelajaran ini melatih siswa agar dapat lebih tanggap dalam menerima pesan dari siswa lain dalam bentuk bola salju yang terbuat dari kertas yang telah diremas-remas, lalu menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok atau lainnya (Saminanto, 2010). model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu model pembelajaran kooperatif yang melatih kemampuan siswa dalam berfikir tanggap, aktif dan partisipatif yang dalam

pelaksanaannya banyak melibatkan siswa. Proses pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok kemudian mendapat tugas dari guru dan setiap siswa menyusun pertanyaan pada kertas dan di remas-remas hingga membentuk seperti bola kemudian bola tersebut dilempar ke siswa yang lain dan masing-masing siswa menjawab pertanyaan yang diperoleh. Saminanto (2010:37) mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran model *Snowball Throwing* terdiri dari: (1) Guru menyampaikan materi dan Kompetensi Dasar (KD) yang ingin dicapai; (2) Guru membentuk siswa berkelompok, lalu memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi; (3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya; (4) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok; (5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 5 menit; (6) Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian; (7) Evaluasi; dan (8) Penutup (Handanayi, dkk. 2017).

Hasil belajar merupakan penilaian diri siswa dan perubahan yang dapat diamati, dibuktikan, dan terukur dalam kemampuan atau prestasi yang dialami oleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa diantaranya meliputi gangguan kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologis (intelengensi, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan peserta didik), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat (Heryani, 2019)

Hasil observasi awal di UPTD SDN 3 Juntikedokan peneliti menyimpulkan bahwa proses pembelajaran pada materi tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup subtema 1 ciri ciri makhluk hidup guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa hanya duduk mendengarkan penjelasan dari guru, siswa hanya sebatas mengingat dan mengetahui apa yang disampaikan guru

dalam proses pembelajaran, begitu pun dengan hasil belajar siswa masih rendah dapat dikatakan siswa yang berhasil mencapai KKM kurang dari 50% dari jumlah keseluruhan siswa.

Hal ini menuntut guru untuk kreatif mengubah cara penyampaian materi ini agar tidak menimbulkan bosan bagi siswa dan hasil belajarnya meningkat, salah satunya peneliti mencoba untuk melakukan pemecahan masalah mengenai perubahan cara penyampaian materi yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada pembelajaran tematik pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Peneliti menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* atau melempar bola salju yang dalam hal ini guru mengajak siswa bermain dengan cara membuat pertanyaan pada kertas kemudian diremas-remas sehingga membentuk seperti bola, kemudian bola kertas tersebut dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain. Yang mana di dalam nya ada permainan, kerja sama dan tentunya akan banyak melibatkan keaktifan siswa sehingga guru tidak hanya menyampaikan materi semata tetapi juga ada timbal balik dari siswa atas materi yang telah disampaikan.

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan untuk mengeksplorasi dua hal. Pertama, bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada siswa SDN 3 Juntikedokan Indramayu. Kedua bagaimana peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya model pembelajaran *Snowball Throwing* pada siswa SDN 3 Juntikedokan Indramayu.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tampubolon (2013) memaparkan bahwa PTK merupakan salah satu jenis penelitian yang memanfaatkan solusi berupa tindakan nyata yang terdiri dari beberapa siklus untuk melalui proses kemampuan mengidentifikasi masalah dan memecahkan permasalahan.

Kegiatan penelitian diselenggarakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari tahapan *Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi* dan *Refleksi* (Suginam, 2019). *Pertama*, pada tahap perencanaan, peneliti melakukan beberapa persiapan, seperti melakukan observasi awal untuk mengamati permasalahan dan menentukan strategi untuk memberikan solusi melalui PTK, seperti merancang

perencanaan pembelajaran, menyiapkan materi, soal-soal dan media pembelajaran. Selain itu peneliti juga mempersiapkan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data. *Kedua*, tahap pelaksanaan. Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan perangkat yang telah dipersiapkan. *Ketiga*, adalah tahap observasi. Kegiatan observasi atau pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam tahapan ini, peneliti mengumpulkan data penelitian dengan mengamati secara seksama aktivitas pembelajaran dan perkembangan siswa. selain pengamatan pada kegiatan pembelajaran, pengamatan juga dilakukan pada hasil belajar yang didapatkan melalui tes. Tahap berikutnya adalah refleksi. Pada tahap ini peneliti merenungkan catatan hasil pengamatan. Apabila terdapat beberapa hal yang masih perlu diperbaiki, catatan dijadikan referensi sebagai bahan perencanaan pada siklus berikutnya. Lalu peneliti melanjutkan kegiatan tindakan penelitian pada siklus berikutnya, namun jika hasil yang didapatkan sudah memenuhi tujuan, maka penelitian dihentikan dan selesai.

Kegiatan penelitian berlokasi di UPTD SD Negeri 3 Juntikedokan. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 3 Juntikedokan yang berjumlah 32 orang siswa. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian adalah dengan memberikan tes dan melakukan observasi. Tes dilakukan untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa, sementara observasi dilakukan untuk mengamati perkembangan aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan model *Snowball Throwing*. Setelah data terkumpul, berikutnya dilakukan analisis data. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa serta hasil tes siswa diorganisir dan diklasifikasi berdasarkan kategori pencapaian. Kemudian diprosentase untuk membandingkan perkembangan hasil belajar pada tiap siklusnya.

C. Pembahasan

Model pembelajaran *Snowball Throwing* diterapkan di kelas III dengan jumlah siswa sebanyak 32 anak. Tahapan dalam penelitian ini meliputi: Test awal, pemberian materi, pembentukan kelompok, diskusi kelompok, dan soal evaluasi. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus setiap

siklus terdapat dua pertemuan. Proses pembelajaran model *Snowball Throwing* terbagi menjadi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir.

Pada kegiatan awal peneliti terlebih dahulu menyampaikan tujuan dalam pembelajaran yang ingin dicapai. Hal ini dilakukan agar siswa tahu apa yang akan mereka pelajari, sehingga situasi belajar akan lebih kondusif, siswa menjadi terarah, termotivasi dan terpusat perhatiannya dalam belajar. Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi dengan tanya jawab dan menerapkan model *Snowball Throwing*, kemudian peneliti membagi siswa dalam kelompok. Peneliti bersama siswa melakukan pembelajaran dengan model belajar *Snowball Throwing*. Setelah semua siswa mendapatkan kelompok, sebagai permulaan peneliti memberikan sebuah contoh pertanyaan dan diberikan kepada setiap kelompok, kemudian meminta setiap kelompok meremas-remas kertas pertanyaan tersebut. Kemudian langsung mengaplikasikan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Sambil lempar-lemparan kertas, peneliti menyalakan musik anak-anak pada speaker yang sudah di sediakan. bila musik sudah berhenti bola kertas yang di pegang terakhir oleh keompok maka berhak menjawab pertanyaan tersebut. Setelah contoh pertanyaan dari peneliti sudah selesai, kemudian peneliti meminta setiap kelompok membuat satu pertanyaan terkait materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang sudah dipelajari bersama-sama. Kelompok yang sudah membuat pertanyaan maka langsung meremas-remas pertanyaan tersebut. Kemudian sambil lempar-lemparan kertas peneliti menyalakan musik anak-anak, setelah musik berhenti maka setiap kelompok yang mendapat bola pertanyaan dan berhak menjawab bola pertanyaan tersebut. Setelah setiap kelompok selesai menjawabnya, peneliti meminta setiap ketua kelompok membacakan pertanyaan yang dibuat teman kelompok lainnya dan membacakan jawabannya. Bagi kelompok yang menjawab dengan benar maka diberi tepuk tangan oleh teman lainnya. Pada kegiatan akhir, peneliti dan siswa menyimpulkan materi bersama-sama. Kegiatan ini dilakukan agar daya ingat siswa terhadap materi yang diberikan daat bertahan lama. Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan tes akhir setiap siklus untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.

Dalam pelaksanaan penelitian peneliti dibantu oleh observer untuk mengamati serta mendokumentasikan aktivitas peneliti dan siswa selama proses

pembelajaran berlangsung dengan menggunakan format observasi yang sudah disiapkan peneliti yang berguna untuk menganalisis data dan merencanakan kegiatan yang akan dilakukan.

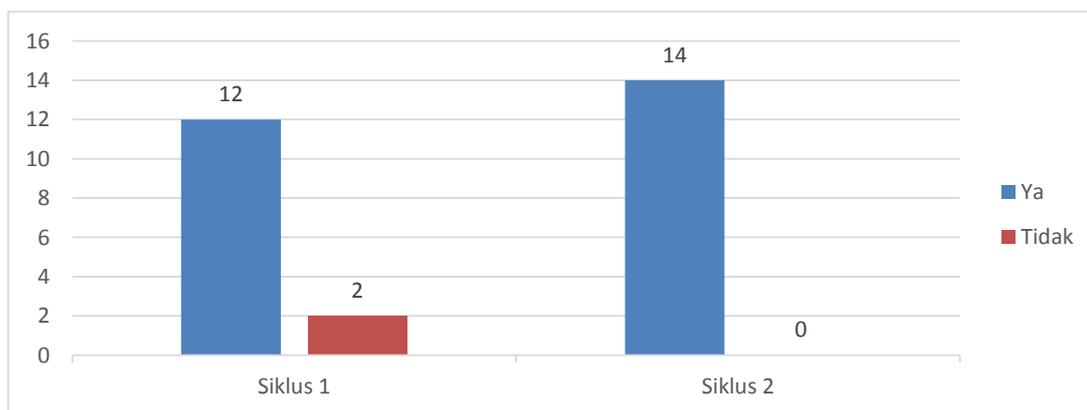
Hasil dari pengamatan dilakukan oleh pengamat teman sejawat peneliti yakni Indah Nurazizah. Untuk mempermudah pelaksanaan pengamatan maka peneliti mempersiapkan pedoman observasi agar membantu mempermudah observer dalam mengamati berlangsungnya kegiatan penelitian. Data mengenai keterlaksanaan model pembelajaran *Snowball Throwing* mengacu pada indikator yang telah dikembangkan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, aktivitas peneliti dan siswa mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II, peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Aktifitas Model *Snowball Throwing* pada guru

NO	Indikator	Siklus 1		Siklus 2	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Melakukan apersepsi dengan menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa dan mengajak berdoa	√		√	
2	Memotivasi Siswa		√	√	
3	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	√		√	
4	Menggali konsep pengetahuan awal siswa dengan memberikan gambar-gambar makhluk hidup	√		√	
5	Mengelola waktu secara efisien dan merespon setiap pertanyaan siswa		√	√	
6	Pembentukan kelompok belajar siswa dan menyampaikan cara bermain	√		√	
7	Guru membimbing setiap kelompok dalam membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan	√		√	
8	Mendorong siswa untuk selalu terlibat aktif dalam kelompok belajar	√		√	
9	Guru mengoreksi dan membetulkan setiap jawaban kelompok yang salah	√		√	
10	Memberikan penghargaan kepada kelompok yang menjawab benar semua	√		√	
11	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil dari pelajaran hari ini	√		√	
12	Melakukan pembelajaran secara runtut dan logis	√		√	
13	Melakukan penilaian selama proses pembelajaran	√		√	

14	Melakukan Penilaian akhir	√		√	
Total		12	2	14	

Data tentang penilaian keterlaksanaan pembelajaran diambil dengan mengacu pada indikator yang telah dikembangkan. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, gambaran perkembangan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* oleh guru dalam 2 siklus penelitian adalah sebagai berikut.



Gambar 1.

Hasil Observasi Aktifitas Model *Snowball Throwing* pada guru

Berdasarkan tabel di atas, ada beberapa hal yang tidak sempat dilakukan oleh peneliti. Namun secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Maka nilai yang diperoleh dari pengamat tentang aktivitas pendidik adalah 85,71% dengan perhitungan sebagai berikut :

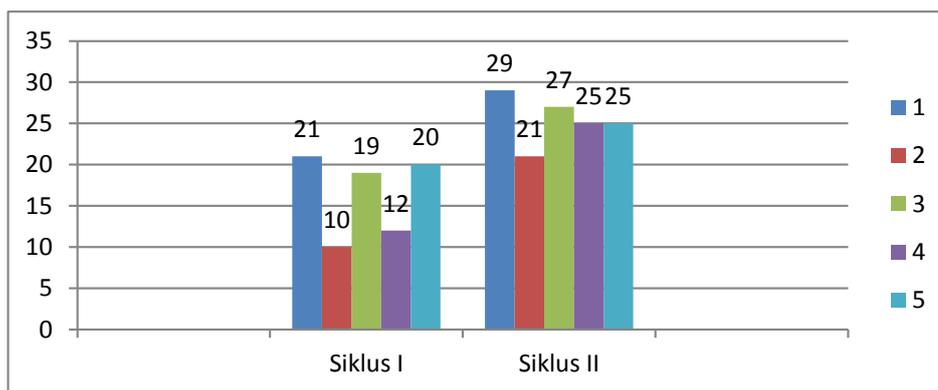
$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{12}{14} \times 100\% \\
 &= 85,71\%
 \end{aligned}$$

Hasil analisis data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa secara umum penyampaian pembelajaran yang dilakukan peneliti sudah baik, meskipun ada beberapa deskriptor yang belum terlaksana dengan baik. Setelah menganalisis pengamatan keterlaksanaan model pembelajaran oleh guru, peneliti mengamati bagaimana siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam penelitian. Berikut merupakan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa dalam setiap siklus

Tabel 2. Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Setiap Siklus

No	Indikator	Siklus I		Siklus II	
		Muncul	Persentase	Muncul	Persentase
1	Memahami dan memperhatikan setiap perintah guru	21	65,62 %	29	90,62%
2	Keberanian dalam membuat dan menjawab pertanyaan	10	31,25%	21	65,62%
3	Kerja sama siswa dengan kelompok	19	59,37%	27	84,37%
4	Belajar dengan antusias dan bersemangat	12	37,5%	25	78,12%
5	Memiliki rasa tanggung jawab	20	62,5%	25	78,12%

Apabila digambarkan dalam bentuk diagram, hasil pengamatan aktivitas belajar siswa dalam setiap siklus adalah sebagai berikut.



Gambar 1.

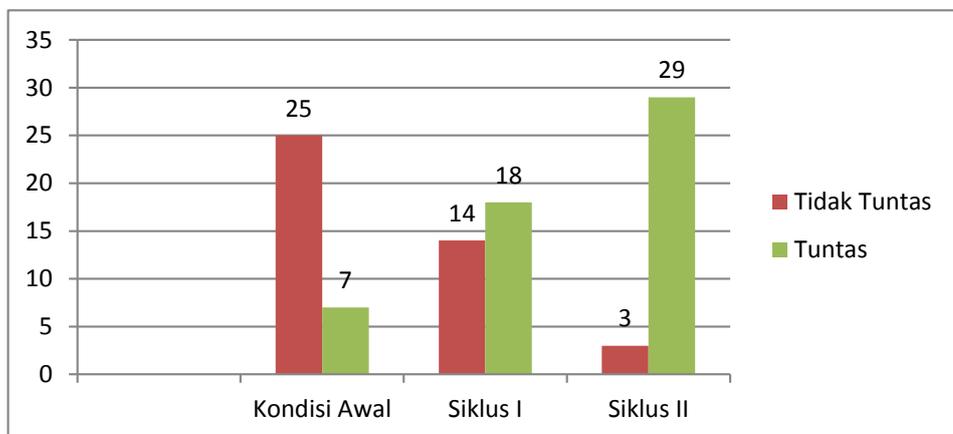
Diagram Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Setiap Siklus

Perubahan positif pada Aktivitas belajar siswa dalam setiap siklus memberikan pengaruh yang positif secara linier pada hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa. Peningkatan hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No.	Hasil Belajar Siswa	Jumlah Siswa	
		Tidak Tuntas	Tuntas
1.	Observasi Awal	25	7
2.	Siklus 1	14	18
3.	Siklus 2	3	29

Apabila digambarkan dalam bentuk diagram, peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing* pada setiap siklus adalah sebagai berikut.



Gambar 2.

Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada aktivitas siswa siklus 1 dan siklus 2. Begitu juga dengan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Kondisi awal sebelum diberi tindakan sebanyak 7 orang siswa tuntas KKM dan 25 siswa tidak tuntas KKM. Pada siklus I 18 orang siswa yang tuntas dan 14 siswa tidak tuntas. Pada siklus II 29 orang siswa tuntas dan 3 siswa tidak tuntas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, penerapan model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di UPTD SDN 3 Juntikedokan.

D. Kesimpulan

Kegiatan pembelajaran setelah dilaksanakannya penelitian menunjukkan perubahan yang positif dalam berbagai aspek. Dengan model pembelajaran *Snowball Throwing*, kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik dari sisi guru dan siswa. Selain itu, hasil belajar pada materi tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup subtema 1 ciri-ciri makhluk hidup kelas III UPTD SDN 3 Juntikedokan dapat meningkat secara signifikan. Hal ini dapat diketahui dari hasil observasi dan tes evaluasi pada kondisi awal, siklus I dan II yang menyebutkan adanya peningkatan hasil belajar pada siswa.

Daftar Pustaka

- Handayani, T., Mujasam, M., Widyaningsih, S. W., & Yusuf, I. (2017). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar Peserta didik. *Curricula: Journal of Teaching and Learning*, 2(1).
- Heryani, N. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Di Kelas Xi Mipa Sma Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Kusumawati, Naniek. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dengan *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN Bondrang Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2(1), 1-12.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128-135.
- Saminanto. 2010. Ayo Praktik PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Semarang: Rasail Media Group.
- Setiawan, Ribud, dkk. (2019). Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran IPA Energi Bunyi Kelas IV SDN II Pule Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Mahasiswa TARBAWI: Journal on Islamic Education*, 3(1), 38-46.
- Suginam, A. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Kelas dalam Proses Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik di SD Negeri 4 Mataram. *Jurnal Paedagogy*, 6(2), 41-48.
- Suliswa, dkk. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 2(1), 37-41.